

## **PERAN DUNIA DIGITAL UNTUK MENUMBUHKAN JIWA ENTREPRENEURSHIP DAN KESEJAHTERAAN FINANSIAL PADA ANAK GENERASI Z**

**Ade Ridwan<sup>1</sup> , Fuadi<sup>2</sup> , Dia Maulani Putri<sup>3</sup> , Muthia Aulia Hidayat<sup>4</sup> , Neisya Mahardika  
Prananda<sup>5</sup>**

*Program Studi Manajemen, Universitas Pamulang*

*E-mail: [dosen02937@unpam.ac.id](mailto:dosen02937@unpam.ac.id) , [dosen02869@unpam.ac.id](mailto:dosen02869@unpam.ac.id) , [diaputri204@gmail.com](mailto:diaputri204@gmail.com)*

### **Abstrak**

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk memotivasi, mengatasi tantangan dan mengeksplorasi bagaimana teknologi dan platform digital dapat dimanfaatkan oleh generasi muda khususnya siswa SMA Negeri 8 Kota Serang untuk mengembangkan keterampilan kewirausahaan serta menciptakan peluang ekonomi. Dalam era digital yang terus berkembang, peran dunia digital menjadi semakin penting dalam membentuk jiwa entrepreneurship dan meningkatkan kesejahteraan finansial, khususnya di kalangan anak generasi Z. Dengan memanfaatkan media sosial, e-commerce, dan aplikasi finansial, generasi Z dapat belajar tentang manajemen keuangan, pemasaran, dan inovasi produk. Melalui kegiatan PKM ini para siswa dapat termotivasi dan membangun jiwa kewirausahaan serta mampu mengoptimalkan penggunaan media digital untuk hal yang lebih bermanfaat dan menghasilkan penghasilan tambahan agar berkontribusi pada kesejahteraan ekonomi mereka di masa depan.

Kata kunci: Dunia Digital, Entrepreneurship, Kesejahteraan Finansial, Generasi Z.

### ***Abstract***

*This community service activity aims to motivate, address challenges, and explore how technology and digital platforms can be utilized by the youth, particularly students of SMA Negeri 8 Kota Serang, to develop entrepreneurial skills and create economic opportunities. In an ever-evolving digital era, the role of the digital world has become increasingly important in shaping the entrepreneurial spirit and enhancing financial well-being, especially among Generation Z. By leveraging social media, e-commerce, and financial applications, Generation Z can learn about financial management, marketing, and product innovation. Through this PKM activity, students can be motivated to cultivate their entrepreneurial spirit and optimize the use of digital media for more beneficial purposes, generating additional income to contribute to their economic well-being in the future.*

*Keywords:* *Digital World, Entrepreneurship, Financial Well-Being, Generation Z.*

### **Pendahuluan**

Teknologi digital telah membuka pintu bagi generasi muda untuk menjadi kreator dan inovator. Media sosial, seperti Instagram, YouTube, dan TikTok, kini tidak hanya berfungsi sebagai platform komunikasi, tetapi juga sebagai alat untuk berbisnis. Banyak kreator konten

yang sukses menggunakan media sosial sebagai sumber pendapatan utama mereka. Fenomena ini menunjukkan bahwa teknologi digital dapat menjadi sarana yang efektif untuk menciptakan peluang bisnis bagi siswa. Selain media sosial, marketplace seperti Shopee, Tokopedia, dan Bukalapak juga menawarkan peluang bagi siswa untuk berbisnis secara daring, baik melalui penjualan produk maupun jasa. Oleh karena itu, penting bagi siswa SMA untuk memperoleh pemahaman yang baik mengenai cara memanfaatkan platform-platform tersebut secara optimal.

Dalam konteks pendidikan, pemberian materi yang terkait dengan literasi digital dan kewirausahaan melalui pemanfaatan teknologi digital sangat penting. Hal ini sejalan dengan visi pemerintah dalam meningkatkan literasi digital masyarakat, terutama di kalangan generasi muda. Literasi digital merupakan salah satu keterampilan yang diperlukan di abad ke-21, yang mencakup kemampuan menggunakan, memahami, dan menciptakan konten digital secara produktif dan bertanggung jawab (Kementerian Komunikasi dan Informatika, 2023). Melalui literasi digital, siswa tidak hanya diajarkan bagaimana menggunakan teknologi, tetapi juga bagaimana mereka dapat memanfaatkannya untuk mengembangkan kreativitas dan inovasi dalam dunia kerja di masa depan.

Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) merupakan bagian dari generasi muda yang sangat akrab dengan teknologi digital. Kecenderungan penggunaan gadget, media sosial, dan akses terhadap berbagai platform digital semakin meningkat dalam keseharian mereka. Namun, sayangnya, tidak semua siswa mampu memanfaatkan teknologi ini secara produktif. Banyak yang hanya menggunakan teknologi tersebut sebagai sarana hiburan atau aktivitas sosial, tanpa memanfaatkannya secara optimal untuk kegiatan yang lebih produktif dan bernilai ekonomis. Padahal, media sosial dan marketplace memiliki potensi besar untuk mendukung kesejahteraan finansial, khususnya di masa depan.

Selain itu, dengan optimalisasi penggunaan media sosial, para siswa dapat belajar tentang cara membangun personal branding, berkomunikasi dengan audiens, serta mengelola konten yang menarik dan relevan. Hal ini juga dapat memberikan pemahaman tentang pentingnya literasi digital, etika bermedia sosial, serta cara memanfaatkan teknologi secara positif dan produktif. Dengan demikian, pemanfaatan media sosial yang tepat dapat menjadi salah satu solusi bagi para siswa untuk mandiri secara finansial, serta berkontribusi dalam meningkatkan kesejahteraan mereka di masa depan.

Melalui kegiatan pengabdian ini, dosen diharapkan dapat berperan aktif dalam memberikan edukasi yang aplikatif kepada siswa SMA Negeri 8 Kota Serang. Tidak hanya memberikan teori, tetapi juga mengajarkan praktik langsung mengenai cara memanfaatkan teknologi digital secara produktif. Kegiatan ini akan melibatkan berbagai metode, seperti ceramah, diskusi interaktif, serta praktik langsung dalam membuat dan mengelola akun media sosial dan marketplace. Dengan demikian, siswa tidak hanya memahami konsep yang diajarkan, tetapi juga memiliki keterampilan praktis yang dapat langsung mereka aplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Di sisi lain, program ini juga diharapkan dapat memberikan dampak jangka panjang bagi siswa. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang cara memanfaatkan teknologi digital, siswa diharapkan mampu mengembangkan potensi mereka dalam menciptakan peluang-peluang ekonomi baru di masa depan. Selain itu, program ini juga bertujuan untuk mempersiapkan siswa dalam menghadapi tantangan ekonomi global yang semakin kompleks.

Literasi digital dan keterampilan kewirausahaan berbasis teknologi akan menjadi bekal penting bagi siswa dalam memasuki dunia kerja yang semakin kompetitif.

### **Tinjauan Pustaka**

Generasi Z, yang terdiri dari individu yang lahir antara pertengahan 1990-an hingga awal 2010-an, memiliki karakteristik unik yang membedakannya dari generasi sebelumnya. Mereka dikenal sebagai "digital natives," yang berarti mereka tumbuh dengan teknologi digital sebagai bagian dari kehidupan sehari-hari.

Literasi media sosial mengacu kepada kemampuan untuk memahami, menganalisis, dan menggunakan media dengan bijak. Bagi Generasi Z di era digital, literasi media sosial sangat penting karena platform media sosial memiliki dampak yang signifikan terhadap kehidupan sehari-hari, baik secara pribadi maupun sosial. Platform seperti YouTube, TikTok, hingga Instagram kini dipenuhi konten-konten yang mengajarkan keuangan dasar, investasi, hingga bisnis.

Berdasarkan penelitian oleh Ni Nyoman Ayu Sinta Dewi (2023), literasi digital memiliki pengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha Generasi Z. Mereka menemukan bahwa setiap peningkatan dalam literasi digital berbanding lurus dengan peningkatan minat berwirausaha.

Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan berbasis digital sangat efektif dalam meningkatkan niat berwirausaha di kalangan generasi muda. Hal ini bisa dilihat dari - Pemikiran Kritis dan Kreativitas: Literasi digital juga mengembangkan pemikiran kritis, di mana individu dilatih untuk mempertanyakan, menganalisis, dan mengevaluasi informasi secara objektif2. Ini penting dalam dunia kewirausahaan yang dinamis. -Penggunaan Alat Digital dalam Pendidikan Kewirausahaan: Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan alat pendidikan kewirausahaan berbasis digital dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran serta niat berwirausaha di kalangan mahasiswa

### **Metode Pelaksanaan**

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dilaksanakan di SMA Negeri 8 Kota Serang. Pada pertemuan dilakukan metode ceramah, demostrasi, dan pelatihan. Kegiatan yang dilakukan dalam mencapai tujuan pengabdian adalah sebagai berikut:

**Identifikasi Masalah:** Banyak para siswa SMA atau anak generasi Z yang masih belum mengetahui dan memanfaatkan media sosial yang mereka miliki untuk dapat digunakan sebagai media menambah penghasilan mereka. Banyak anak generasi Z hanya menggunakan media sosialnya hanya untuk kesenangan sesaat saja.

**Menumbuhkan jiwa entrepreneur sejak dini:** Menumbuhkan jiwa kewirausahaan pada anak sejak dini bukan hanya tentang mempersiapkan mereka untuk menjadi pengusaha, tetapi juga tentang membentuk karakter yang kuat dan keterampilan penting yang akan berguna di berbagai aspek kehidupan. Dengan pendekatan yang tepat, kita dapat membantu generasi muda menjadi individu yang mandiri, kreatif, dan siap menghadapi tantangan di masa depan.

**Mengoptimalkan Media Sosial dan Market Place:** Literasi digital menjadi sangat penting bagi Generasi Z, yang sering mengakses informasi melalui platform digital. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan TikTok tidak hanya meningkatkan keterampilan konsumsi informasi tetapi juga kemampuan kritis mereka. Pemanfaatan media sosial dan TikTok Shop

oleh anak-anak generasi Z menawarkan peluang besar untuk meningkatkan literasi serta membentuk perilaku konsumtif yang lebih positif. Dengan pendekatan yang tepat, platform-platform ini dapat digunakan sebagai alat pendidikan yang efektif, mendorong minat baca, serta membantu generasi muda dalam mengembangkan keterampilan literasi digital yang diperlukan di era informasi saat ini.

Setelah di analisis maka kami memberikan pelatihan dalam bentuk materi dan praktek yang bertujuan untuk menumbuhkan jiwa entrepreneurship dan kesejahteraan finasial pada anak generasi Z dapat dilakukan melalui beberapa langkah konkret sebagai berikut:

- a. Memberikan Literasi Pemanfaatan Media Digital.
- b. Mengembangkan Keterampilan Monetisasi Digital.
- c. Mendorong Kreativitas dan Kewirausahaan.

Selain itu, siswa juga akan diajarkan tentang pentingnya pengelolaan keuangan dalam bisnis digital, termasuk pencatatan pemasukan dan pengeluaran, pengelolaan modal usaha, serta strategi pricing yang kompetitif. Melalui pendekatan yang menyeluruh, diharapkan siswa mampu menjalankan bisnis dengan perencanaan yang matang dan berorientasi pada hasil yang berkelanjutan.

## **Hasil dan Pembahasan**

Kegiatan PKM Penyuluhan dan Pelatihan tentang Peran Dunia Digital Untuk Menumbuhkan Jiwa Entrepreneurship Dan Kesejahteraan Finasial Pada Anak Generasi Z mendapat dukungan penuh oleh Bapak Jajang Drajat Jubaedi, S.Pd., MM.Pd selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 8 Kota Serang. Luaran yang dicapai pada PKM ini yaitu agar para siswa dapat termotivasi untuk menjadi entrepreneur muda dan mampu mengoptimalkan penjualan serta pemasaran melalui dunia digital seperti TikTok Shop sebagai upaya untuk mendapatkan penghasilan tambahan demi mencapai kesejahteraan keuangan dimasa mendatang. Mereka dapat mengadopsi pendekatan yang lebih kreatif adaptif dalam berjualan dan menjadi affiliate TikTok Shop.

Anggota tim PKM memberikan pembekalan kepada para siswa yaitu: Mengadakan sesi penyuluhan awal untuk memberikan motivasi untuk menumbuhkan jiwa entrepreneurship sejak dini. Serta memberikan penyuluhan tentang pemanfaatan media sosial dan marketplace yang dapat digunakan untuk berjualan dan affiliate TikTok Shop. Pembinaan dan Pendampingan dengan cara menyelenggarakan sesi pembinaan dan pendampingan secara berkala untuk membantu para siswa dalam menerapkan strategi pemasaran dan penjualan digital.

Kemudian memberikan bantuan dalam pengembangan konten pemasaran digital yang menarik dan relevan, seperti foto produk berkualitas, video promosi, dan konten tulisan yang menarik. Para siswa akan dibimbing untuk menciptakan konten yang menarik untuk promosi jualannya. Melakukan pelatihan khusus tentang penggunaan platform digital tertentu, seperti pemahaman tentang proses dan cara berjualan menjadi affiliate TikTok Shop.

Dengan pelatihan melalui PKM ini diharapkan para siswa dapat menjadi entrepreneur dan affiliate TikTok Shop sehingga kedepannya mereka bisa mendapatkan penghasilan tambahan untuk masa mendatang. Beberapa hal yang dapat dioptimalkan para siswa SMA Negeri 8 Kota Serang dari materi dan penyuluhan ini, yaitu sebagai berikut:

- a. Membangun motivasi untuk menjadi entrepreneur muda.
- b. Mengembangkan keterampilan dan pengetahuan dalam menggunakan platform digital untuk pemasaran.
- c. Mengoptimalkan pemasaran digital dengan menggunakan TikTokShop.
- d. Upaya dalam menambah penghasilan bagi para siswa untuk dapat dimanfaatkan untuk dimasa mendatang, sehingga dapat menuju kesejahteraan finansial bagi mereka.

Berikut gambaran pelaksanaan kegiatan PKM di SMA Negeri 8 Kota Serang.



## Kesimpulan

Dalam kegiatan PKM yang telah dilakukan di SMA Negeri 8 Kota Serang selama 2 hari ini, diharapkan para Siswa dapat lebih mengoptimalkan potensi yang dimiliki melalui penggunaan media digital dan marketplace sebagai sarana pemasaran secara digital sehingga

dapat termotivasi menjadi pengusaha muda seperti affiliate TikTok Shop. Dengan pelatihan melalui PKM ini diharapkan para siswa dapat menjadi entrepreneur dan affiliate TikTok Shop sehingga kedepannya mereka bisa mendapatkan penghasilan tambahan untuk masa mendatang.

Para siswa SMA Negeri 8 Kota Serang sebagian besar masih belum memiliki pengetahuan yang cukup tentang perkembangan serta pemanfaatan platform digital dan media sosial yang dapat dimaksimalkan dalam pemasaran dan penjualan produk dengan menggunakan TikTok Affiliate. Disamping itu, para siswa tersebut masih belum termotivasi untuk menjadi pengusaha muda atau affiliate TikTok. Oleh sebab itu, disarankan bagi para siswa SMA Negeri 8 Kota Serang untuk terus meningkatkan dan konsisten dalam mengoptimalkan segala media sosial dan platform digital yang ada dengan membuat konten menarik dan informatif tentang produk mereka di Instagram, Facebook dan Tiktok. Apabila hal tersebut dapat berjalan dengan baik, maka siswa tersebut dapat menjadi pengusaha dan affiliate yang sukses sehingga mendapatkan penghasilan tambahan bagi mereka untuk dapat digunakan dan manfaatkan dimasa mendatang, dapat menuju kebebasan finansial.

## **Daftar Pustaka**

- Deloitte (2022). Deloitte Global Gen Z and Millennial Survey.
- Dewi, Ni Nyoman Ayu Sinta, & Aristawati, Ni Putu Widya. (2023). Meningkatkan Literasi Digital Bagi Generasi Z Untuk Mewujudkan Generasi Emas. Prosiding Pekan Ilmiah Pelajar.
- Kementerian Komunikasi dan Informatika. (2023). Peningkatan literasi digital masyarakat melalui program literasi digital nasional. Jakarta: Kementerian Komunikasi dan Informatika.
- Kodoatie, V. G., Wantah, E., Kawatu, F. S., & Dame, J. (2022). Analisis Kebutuhan Pengembangan Konten Pemasaran Melalui Media Sosial Facebook Untuk Pemasaran Bunga. *YUME: Journal of Management*, 5(3), 581–586. <https://doi.org/10.37531/YUM.V5I3.3392>.
- Moffitt, J., & Auerbach, J. (2020). The Role of Technology in Improving Financial Wellness. *Journal of Financial Planning*, 33(8), 22-26.
- Ridwan, Ade., Anisa Marfuah., Said Mustofa., Setiadi Santoso., Juhaeri., and Sachro. 2022. “Meningkatkan Penjualan UMKM Binaan Program Jabar Juara Kota Depok Melalui Optimalisasi Target Market.” *Jurnal Pengabdian Masyarakat Madani (JPMM)* 2(1 SE-Articles):78–84. doi: 10.51805/jpmm.v2i1.67.
- Saragih, M. (2022). Personal branding di era digital: Panduan praktis membangun citra diri melalui media sosial. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Siregar, L., dan Nasution, M. (2020). Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi terhadap Peningkatan Bisnis Online. *HIRARKI Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*. 2(1), 71–75.

Suryana, Y. (2021). Kewirausahaan di era digital: Membangun mindset wirausaha berbasis teknologi. Bandung: Alfabeta.

Susanto, D., & Ridwan, A. (2024). OPTIMALISASI PEMASARAN DIGITAL UNTUK MENINGKATKAN DAYA SAING UMKM DI DESA SASAHAN. *Indonesian Collaboration Journal of Community Services (ICJCS)*, 4(2), 98–105. <https://doi.org/10.53067/icjcs.v4i2.164>.